

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan asuhan kebidanan postpartum pada Ny. I 28 tahun P1A0 dengan Puting susu datar di RSUD Sekarwangi berupa pengumpulan data subjektif, pemeriksaan fisik, menentukan analisa untuk mengetahui masalah yang terjadi pada klien sehingga dapat melaksanakan asuhan kebidanan postpartum dengan Puting susu datar di RSUD Sekarwangi. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Data subjektif yang didapatkan secara lengkap berdasarkan hasil anamnesa pada Ny. I dengan keluhan kedua puting susu datar dan belum ada pengeluaran ASI.
2. Data objektif pada saat postpartum telah dikumpulkan secara sistematis, prosedural dan lengkap. Data yang diperoleh saat pemeriksaan fisik adalah didapatkan bagian payudara kedua puting susu datar.
3. Analisa yang ditegakan berdasarkan pengkajian data subjektif dan data objektif adalah asuhan kebidanan postpartum pada Ny. I di RSUD Sekarwangi.
4. Asuhan yang telah diberikan, dilakukan sesuai dengan kebutuhan ibu dan standar pelayanan kebidanan dengan tetap memperhatikan SOP di pelayanan kesehatan dan kewenangan bidan. Asuhan yang diberikan berfokus untuk menanggulangi puting susu datar dengan teknik hoffman, teknik spuit dan hal utama yaitu hisapan bayi yang membantu mempertahankan keadaan puting. Memberitahu ibu teknik menyusui yang baik dan benar dengan frekuensi yang dianjurkan untuk menyusui yaitu setiap 2-3 jam sekali, melakukan perawatan payudara, dengan adanya tatalaksana ini ibu dapat pulih dari puting susu datar.
5. Penulis dapat mengetahui faktor penunjang dan penghambat baik dari pihak bidan praktik maupun dari klien dan keluarga :
 - a. Faktor penunjang
 - 1) Tersedianya SDM yang kompeten menangani masalah dengan puting susu datar dan sarana prasarana yang mendukung penanganan puting susu datar.

- 2) Bidan yang selalu bersedia memberikan bimbingan, arahan maupun saran dan dapat menjalin kerja sama dengan baik.
- 3) Klien dan keluarga yang senantiasa membantu baik dalam kelengkapan data-data yang diperlukan oleh penulis maupun kontribusi yang telah dilakukan.

b. Faktor penghambat

Selama memberikan asuhan penulis memiliki hambatan berupa tidak adanya Standar Operasional Prosedur di RSUD Sekarwangi mengenai penanganan puting susu datar sehingga dalam memberikan asuhan, penulis mengacu pada hasil penelitian dan literatur lainnya untuk mengatasi kasus tersebut.

B. Saran

Saran yang diberikan ditujukan untuk :

1. RSUD Sekarwangi

Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan terutama dalam lingkup kesehatan ibu dan bayi yaitu dengan dukungan maupun membimbing ibu menyusui secara dini dan menggunakan berbagai media yang bisa dimanfaatkan sehingga penanganan masalah laktasi seperti puting susu datar serta adanya acuan mengenai penanganan masalah laktasi seperti puting susu datar dalam bentuk standar operasional prosedur.

2. Profesi Bidan

Bidan dapat memberikan asuhan kebidanan secara cepat dan tepat dalam mendeteksi dan menangani kasus puting susu datar yang dialami oleh pasien dan mencegah komplikasi yang dapat terjadi, seperti melakukan pemeriksaan fisik secara keseluruhan, lengkap dan tersusun baik kepada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan kepada bayi.

3. Klien dan Keluarga

Dapat mengaplikasikan teknik hoffman, teknik spuit dan teknik menyusui yang baik dan benar secara terus menerus sehingga dapat terhindar dari masalah laktasi seperti puting susu datar.